



Pengaruh Modal Intelektual, Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Energi Bursa Efek Indonesia

Ahmad Naufal*, Ayattulloh Michael Musyaffi, Nuramalia Hasanah

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Modal Intelektual, Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan yang termasuk dalam Sektor Energi Bursa Efek Indonesia 2021-2023 dengan jumlah sampel sebanyak 37 dan 111 data observasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan bantuan *software* Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu mengelola risiko keuangan dalam menghadapi kondisi pasar komoditas yang berfluktuasi dan menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Kata kunci: Modal Intelektual, Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

*Correspondence: Ahmad Naufal
Email: ahmdnaufal06@gmail.com

Received: 22-01-2025
Accepted: 03-03-2025
Published: 31-03-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the Influence of Intellectual Capital, Tax Avoidance, and Profitability on Firm Value. This study uses a quantitative method with secondary data in the form of company annual reports. The population of this study consists of companies included in the Energy Sector of the Indonesia Stock Exchange 2021-2023 with a sample size of 37 and 111 observation data. Sampling was carried out using the purposive sampling method. The analysis used in this study is descriptive statistical analysis and panel data regression analysis with the help of Eviews software. The results of this study indicate that Intellectual Capital has no effect on firm value. Tax Avoidance has no effect on firm value. Profitability has an effect on firm value. Companies are expected to be able to manage financial risks in the face of fluctuating commodity market conditions and maintain long-term financial stability.

Keywords: Intellectual Capital, Tax Avoidance, Profitability, Firm Value

Pendahuluan

Tindakan Rusia yang tidak beralasan dan tidak dapat dibenarkan terhadap Ukraina, harga bahan bakar di Uni-Eropa meroket, meningkatkan kekhawatiran mengenai keamanan pasokan energi. Keputusan Rusia untuk menghentikan pasokan gas ke sejumlah negara anggota Uni-Eropa memperburuk masalah (European Council). Adekoya et al. (2022) menyebutkan meningkatnya keterhubungan antara pasar minyak dan pasar

keuangan lainnya di tengah perang antara Rusia dan Ukraina dibandingkan periode-periode sebelumnya.

Umar et al. (2022) memberikan bukti bahwa krisis antara Rusia dan Ukraina telah menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam keuntungan abnormal di pasar energi. Fakta bahwa mayoritas negara-negara Eropa bergantung pada ekspor gas dan minyak Rusia menggambarkan dampaknya. Harga minyak mentah dunia melonjak ke level tertinggi dalam delapan tahun akibat guncangan pasokan tersebut. Dewan Eropa memutuskan pada tanggal 30-31 Mei 2022 untuk melarang lebih dari 90% impor minyak Rusia pada akhir tahun tersebut, dengan pengecualian sementara pada minyak mentah yang disalurkan melalui pipa (European Council).

Eskalasi perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina berdampak terhadap pasar modal di Indonesia. IHSG tertopang oleh indeks energi yang melesat hampir 2x lipat dari Desember 2021 - Desember 2022, kenaikan harga komoditas akibat perang yang berkelanjutan meningkatkan nilai dari perusahaan yang tergabung dalam indeks energi. Dampak perang ini mengejutkan semua pihak, para investor melalui *forum stockbit* menilai bahwa masa perang Ukraina dan Rusia meningkatkan nilai perusahaan di sektor energi. Invasi Rusia terhadap Ukraina, tahun 2022 akan berubah dengan lonjakan harga energi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, terutama kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba. Namun ada perusahaan yang tercantum dalam indeks energi tidak mengalami peningkatan hanya stagnan bahkan semakin turun. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji modal intelektual, penghindaran pajak, dan profitabilitas dapat memengaruhi nilai perusahaan dalam sektor energi Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka

A. Modal Intelektual

Bisnis berbasis pengetahuan saat ini sangat menekankan pada modal intelektual. Tanpa modal intelektual, pengetahuan dipandang mustahil, begitu pula sebaliknya (Rastogi, 2000). Karena tujuan mereka adalah untuk memahami hubungan ini dan membantu perusahaan dalam membentuk strategi mereka demi menghasilkan pengetahuan dan modal intelektual, penelitian yang meneliti hubungan dua arah ini Garcia-Perez et al. (2020) sangat penting untuk pertumbuhan organisasi.

B. Penghindaran Pajak

Pajak perusahaan telah menjadi bagian penting dari strategi fiskal pemerintah di era ekonomi global, membantu mereka mengumpulkan dana yang diperlukan untuk menyediakan layanan dasar publik. Legislatur memberlakukan undang-undang dan menyarankan tarif pajak menurut undang-undang yang mengharuskan perusahaan menyumbangkan persentase keuntungan mereka dari kegiatan ekonomi kepada pemerintah. Meskipun akses masyarakat terhadap produk dan layanan serta pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada penerimaan pajak, dunia usaha juga menanggung beban keuangan yang signifikan dari penerimaan pajak tersebut. Dari sudut pandang perusahaan,

pajak merupakan komponen penting dalam biaya operasional, itulah sebabnya banyak perusahaan menerapkan teknik untuk mengurangi kewajiban perpajakannya.

C. Profitabilitas

Profitabilitas elemen kontribusi yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan ukuran seberapa baik manajemen menjalankan bisnis. Ada beberapa cara untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, antara lain laba operasional, laba bersih, tingkat pengembalian aset atau investasi, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Amelia & Anhar (2019), rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan menghasilkan laba.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi Pengaruh Modal Intelektual Penghindaran Pajak, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Energi Bursa Efek Indonesia. Unit penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan indeks saham energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2023, Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, teknik ini disebut juga dengan *judgemental sampling*.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan indeks energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hubungan antar variabel penelitian dianalisis melalui penerapan algoritma statistik atau teknik kuantifikasi lainnya (Jaya, 2020). Data yang digunakan merupakan data *cross section* dan *time series*. Oleh karena itu, model data panel digunakan dalam penelitian ini. Untuk variabel Y dalam proksi nilai Perusahaan harga saham yang diambil digunakan pengambilan data dengan menggunakan metode laporan keuangan terbit H+5 *day trade*.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Model Estimasi

Dalam penerapan model regresi data panel pada *software* E-Views 12. Dalam analisis data panel, terdapat tiga model utama yang digunakan dalam proses estimasi, yaitu *Common Effect Model* (CEM), model efek tetap (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Setiap model memiliki ciri khas yang berbeda dalam mengelola data yang mengandung elemen waktu serta dimensi (*cross-section*).

2. Uji Pemilihan Model

Uji spesifikasi model, seperti Uji Chow untuk membandingkan CEM dan FEM, Uji Hausman untuk memilih antara FEM dan REM, dan Uji Lagrange Multiplier (LM) untuk menentukan apakah REM lebih tepat daripada CEM, adalah beberapa metode yang

biasanya digunakan dalam analisis data panel untuk memilih model yang paling sesuai dengan karakteristik data yang dianalisis.

a. Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	2,486	(36,71)	0,00
Cross-section Chi-square	90,54	36	0,00

Sumber: diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil Uji Chow pada Tabel 1 nilai probabilitas cross-section Chi-square lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Interpretasi hasil Uji Chow yaitu bahwa *Fixed Effect Model* lebih baik jika dibandingkan dengan *Common Effect Model*, sehingga selanjutnya dapat dilakukan Uji Hausman.

b. Uji Hausman

Tabel 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
Cross-section random	2.9	3	0.41

Sumber: diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada Tabel 2 nilai probabilitas *cross-section random* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,41 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Interpretasi hasil Uji Hausman yaitu bahwa *Random Effect Model* lebih baik jika dibandingkan dengan *fixed effect model*, sehingga perlu dilakukan Uji *Lagrange Multiplier*

c. Uji Langrange Multiplier

Tabel 3. Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Test for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others)			
Alternatives			
Test Summary	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	10,53	0,26	10,79
	(0,00)	(0,61)	(0,00)
Honda	3,25	-0,51	1,94
	(0,00)	(0,69)	(0,03)

Lagrange Multiplier Test for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others)

Test Summary	Test		
	Cross-section	Hypothesis Time	Both
King-Wu	3,25 (0,00)	-0,51 (0,69)	0,25 (0,4)
Standardized Honda	3,63 (0,00)	-0,12 (0,55)	-2,48 (0,99)
Standardized King-Wu	3,63 (0,00)	-0,12 (0,55)	-2,09 (0,98)
Gourieroux, et al.	--	--	10,54 (0,00)

Sumber: Diolah peneliti (2025)

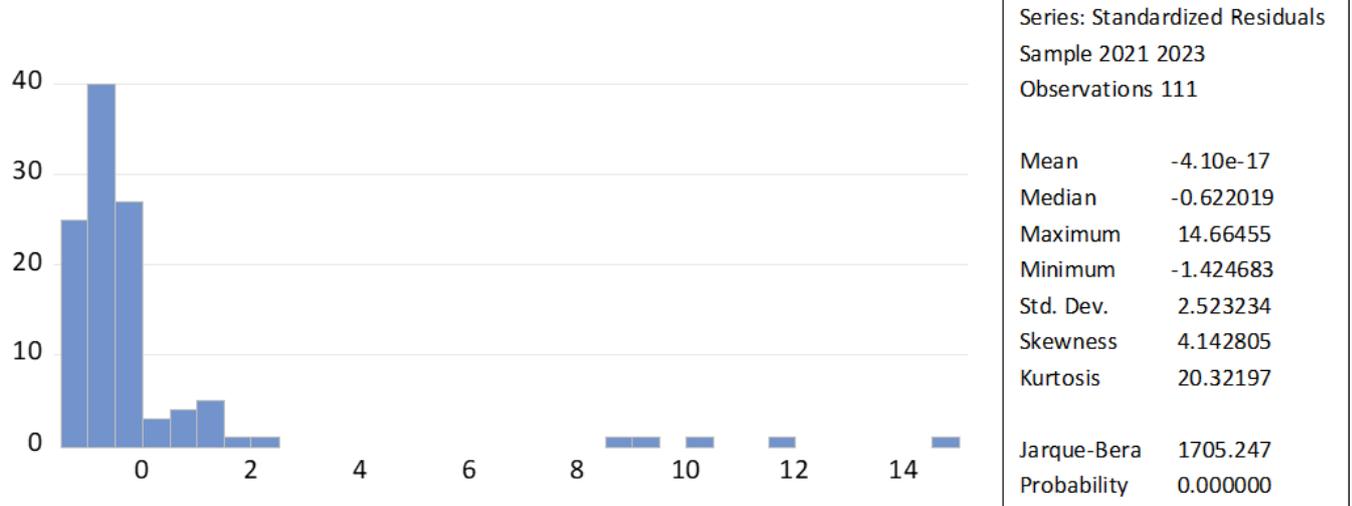
Berdasarkan hasil Uji LM pada Tabel 3 nilai probabilitas *cross section random* lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,0000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Interpretasi hasil Uji LM yaitu bahwa *Random Effect Model* lebih baik jika dibandingkan dengan *Common Effect Model* maka yang terpilih ialah REM.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Agar sampel yang dianalisis diambil dari populasi yang berdistribusi normal maka dilaksanakan uji normalitas. Uji normalitas dilaksanakan pada data guna memperlihatkan bahwasannya data tersebut berdistribusi normal (Widana, W., & Muliani, 2020). Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* lebih dari 0,05 maka data dianggap normal.

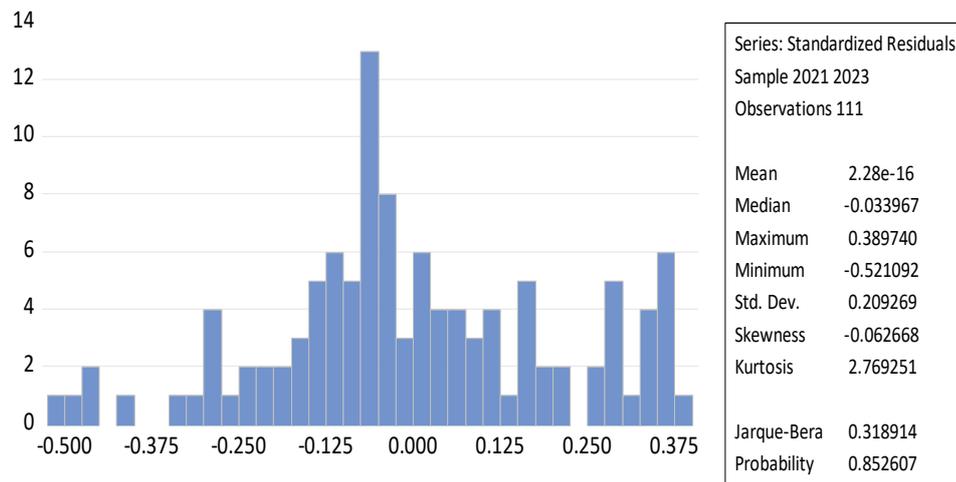
50



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Data Asli

Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Pada saat penggunaan data asli Gambar 1 menunjukkan bahwa data pada penelitian ini tidak berdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari nilai probabilitas Jarque-Bera memperoleh nilai $0,0000 < 0,05$. Oleh karena, dilakukan proses transformasi data yang dilakukan seperti pada lampiran 3 dan lampiran 4. Proses transformasi dilakukan untuk setiap variabel dalam penelitian yang berjumlah 37 perusahaan dalam rentang waktu 2021-2023.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber: diolah oleh peneliti (2025)

Berlandaskan Gambar 2 hasil uji normalitas memperlihatkan bahwasannya data pada riset (penelitian) berikut berdistribusi normal. bisa dilihat pada hasil probabilitas Jarque-Bera memperoleh nilai $0,85 > 0,05$, yang artinya data dinyatakan menyebar secara normal serta pengujian bisa dilanjutkan.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1,000000	0,393041	-0,518208
X2	0,393041	1,000000	-0,437205
X3	-0,518208	-0,437205	1,000000

Sumber: diolah peneliti (2024)

Uji multikolinearitas merujuk pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai korelasi X1 modal intelektual dengan X2 penghindaran pajak sebesar $0,393041 < 0,8$, sehingga dapat diinterpretasikan antara variabel modal intelektual dengan penghindaran pajak tidak terjadi korelasi. Nilai korelasi X1 modal intelektual dengan X3 profitabilitas berada pada angka $-0,518208 < 0,8$ yang berarti bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel modal intelektual dengan variabel profitabilitas. X2 penghindaran pajak dengan X3 profitabilitas memiliki nilai korelasi sebesar $-0,437205 < 0,8$, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel penghindaran pajak dengan variabel profitabilitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Validitas temuan analisa regresi bisa disajikan pengaruh oleh variansi residu yang tak konstan ataupun kesalahan model regresi yang terdeteksi lewat uji heteroskedastisitas. pada riset (penelitian) ini, uji *Glejser* dipakai guna menetapkan apakah ada heteroskedastisitas. Metode berikut melihat semacam halnya apa variabel independen serta nilai absolut residu berhubungan satu sama lain. Berlandaskan Uji *Glejser*, heteroskedastisitas tak terjadi jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,04	0,21	0,19	0,85
X1	-0,01	0,04	-0,12	0,91
X2	0,21	0,16	1,3	0,2
X3	0,1	0,19	0,52	0,6

Sumber: diolah peneliti (2024)

Variabel modal intelektual (x1) memegang nilai probabilitas sejumlah $0,91 > 0,05$, sesuai hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5 memperlihatkan bahwasannya tak terjadi heteroskedastisitas pada variabel ini. Sebab nilai probabilitas variabel penghindaran pajak (x2) sejumlah $0,2 > 0,05$ maka bisa dikatakan tak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Sebab nilai probabilitas variabel profitabilitas (x3) sejumlah $0,6 > 0,05$ maka bisa dikatakan tak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

4. Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan pengujian model dengan menggunakan uji chow, hausman ,dan *langrange multiplier*. Hasil model yang terpilih ada *Random Effect Model*.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi

Variable	Coefficient	Std. Error	t. Statistic	Prob
C	-0,18	0,33	-0,5592	0,5771
X1	0,01	0,06	0,1154	0,9083
X2	0,52	0,26	1,9797	0,0503
X3	0,77	0,3	2,5398	0,0125
R-Squared	0,71	Mean dependent var		0,38
Adjusted R-Squared	0,05	S.D. dependent var		0,18
S.E. of regression	0,17	Sum squared resid		3,2
F-statistic	2,73	Durbin-Watson stat		2,06
Prob(F-statistic)	0,047			

Sumber: diolah peneliti (2025)

Tabel 6 menunjukkan hasil pengolahan data dengan memakai Eviews 13, sehingga model persamaan regresi yang mencerminkan hubungan variabel-variabel pada riset (penelitian) berikut ialah selaku berikut:

$$Y_{it} = -0.18 + 0.01 \cdot X1_{it} + 0.52 \cdot X2_{it} + 0.77 \cdot X3_{it} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi ini, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta bernilai negatif yaitu -0.18 , hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel modal intelektual (X1), penghindaran pajak (X2), dan profitabilitas (X3) konstan, maka nilai perusahaan (Y) sebesar -0.18 .
- 2) Koefisien regresi variabel modal intelektual (X1) bernilai positif yaitu $0,01$. Hal ini menunjukkan apabila modal intelektual (X1) meningkat maka nilai perusahaan(Y) akan naik sebesar $0,01$ dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel penghindaran pajak (X2) bernilai positif yaitu $0,52$. Hal ini menunjukkan apabila penghindaran pajak (X2) meningkat maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar $0,52$ dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.
- 4) Koefisien regresi variabel profitabilitas (X3) bernilai positif yaitu $0,77$. Hal ini menunjukkan apabila profitabilitas (X3) meningkat maka nilai perusahaan(Y) akan turun sebesar $0,77$ dengan anggapan variabel bebas lainnya konstan.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah langkah penting pada proses riset (penelitian) yang dipakai guna membuat keputusan berlandaskan data yang diperoleh. Berikut ialah prosedur statistik yang menyajikan bantuan peneliti menetapkan apakah ada cukup bukti guna mendukung ataupun menolak hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis yang dilaksanakan guna riset (penelitian).

a. Hasil Uji T

T tabel telah dihitung melalui excel dengan rumus $TINV(\text{Prob}, \text{observation}-2)$ maka dihasilkan T tabel sebesar $1,98$.

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	t. Statistic	Prob
C	-0,5592	0,5771
X1	0,1154	0,9083
X2	1,9797	0,0503
X3	2,5398	0,0125

Sumber: diolah peneliti (2024)

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil uji-t pada variabel modal intelektual (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $1.1154 < t \text{ tabel yaitu } 1.98$ dan nilai sig. $0,9 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- 2) Hasil uji-t pada variabel penghindaran pajak (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $1,9797 < t \text{ tabel yaitu } 1.98$ dan nilai sig. $0,0503 > 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Hasil uji-t pada variabel profitabilitas (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $2.5398 > t$ tabel yaitu $2,03224$ dan nilai sig. $0,0125 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F

Guna mengetahui apakah model regresi yang dikembangkan layak guna dianalisis, dipakai uji F pada regresi. Apakah variabel independen serta dependen secara bersama-sama memegang hubungan yang signifikan secara statistik. H_0 ditolak serta H_1 diterima dengan nilai probabilitas kurang dari $0,05$ jika F -Statistik $> F$ Tabel.

Tabel 8. Hasil Uji F

R-Squared	0,71	Mean dependent var	0,38
Adjusted R-Squared	0,05	S.D. dependent var	0,18
S.E. of regression	0,17	Sum squared resid	3,2
F-statistic	2,73	Durbin-Watson stat	2,06
Prob(F-statistic)	0,047		

Sumber: diolah peneliti (2025)

Nilai F-statistik sejumlah $2,73 > F$ semacam halnya terlihat pada Tabel 8. Nilai probabilitas sejumlah $0,047 < 0,05$ ditunjukkan pada Tabel 8. Dengan demikian, temuan berikut memperlihatkan bahwa model riset (penelitian) berikut layak guna diterapkan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Guna menilai seberapa efektif model regresi pada memperhitungkan variabilitas variabel terikat dipakai uji koefisien determinasi. Kisaran nilai koefisien determinasi ialah 0 hingga 1. Ramalan tersebut makin akurat jika mendekati 1.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-Squared	0,71	Mean dependent var	0,38
Adjusted R-Squared	0,05	S.D. dependent var	0,18
S.E. of regression	0,17	Sum squared resid	3,2
F-statistic	2,73	Durbin-Watson stat	2,06
Prob(F-statistic)	0,047		

Sumber: diolah peneliti (2025)

Hasil uji koefisien determinasi yang dilaksanakan menyajikan hasil *Adjusted R-Squared* sejumlah $0,05$ semacam halnya terlihat pada Tabel 9. Oleh sebab itu, bisa dikatakan bahwa variabel-variabel pada riset (penelitian) berikut menyumbang 5% kepada nilai perusahaan, sedangkan faktor-faktor tambahan yang tak dimasukkan pada riset (penelitian) berikut menyumbang 95%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini modal intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang masuk dalam sektor energi BEI. Hasil ini bersinggungan dengan hasil penelitian Ahmed et al. (2024) dan Murwaningsari (2019), penelitian yang menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh Modal Intelektual hingga tingkat tertentu. Namun, sejalan dengan penelitian Subaida et al. (2018), menyatakan modal intelektual perusahaan dalam sampel penelitian mungkin belum

dilaporkan secara memadai kepada para pemangku kepentingan, yang berarti bahwa hal itu tidak berdampak pada nilai perusahaan. Belum terbukti bahwa teori berbasis sumber daya mengukur dampak modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang masuk dalam sektor energi BEI. Penelitian Ria (2023) dan Alaika et al. (2023) memiliki perbedaan kesimpulan dengan penelitian ini yang mana memberikan hasil bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan Murwaningsari (2019), Ferriswara et al. (2022), dan Ishlah & Natsir (2023) yang juga berpihak terhadap kesimpulan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Murwaningsari (2019) menunjukkan bahwa semakin banyak penghindaran pajak yang dilakukan suatu perusahaan, maka semakin rendah nilainya. Sebab, penghindaran pajak memiliki sejumlah biaya, antara lain hilangnya waktu dan tenaga dalam menjalankannya, serta kemungkinan adanya tuntutan hukum. Risiko yang kasat mata yang terkait dengan risiko ini adalah bunga dan denda, sedangkan risiko yang tidak kasat mata adalah rusaknya reputasi perusahaan yang dapat membahayakan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang masuk dalam sektor energi BEI. Penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Devi & Aris, 2023; IZFS et al., 2022; Kusuma & Rahyuda, 2022; Sudrajat & Ariesta, 2022). Penelitian tidak memiliki hasil yang sama dengan penelitian Harahap et al. (2019), Kolamban et al. (2020) dan Azmi et al. (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Harahap et al. (2019) menyatakan meningkatnya profitabilitas bukan berarti nilai perusahaan naik/menurun. Meskipun profitabilitas perusahaan akan meningkat jika dibandingkan dengan laba per lembar saham, tidak ada jaminan bahwa hal ini akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Hal ini menegaskan bahwa besar kecilnya laba yang dihasilkan atas penggunaan aset tidak berdampak terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Penelitian ini memberikan hasil analisis yang meliputi modal intelektual, penghindaran pajak, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor energi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil yang dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini memperkuat hasil yang dilakukan oleh peneliti seperti (Devi & Aris, 2023; Kusuma & Rahyuda, 2022; Subaida et al., 2018; Sudrajat & Ariesta, 2022). Hal ini disebabkan oleh adanya hal yang dilihat berbeda dari sudut pandang investor. Investor melihat adanya naik/turun nilai perusahaan di sektor energi disebabkan oleh pengaruh harga komoditas yang fluktuatif. Sehingga menghilangkan nilai modal intelektual dalam melihat nilai perusahaan.

2. Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian (Ferriswara et al., 2022; Ishlah & Natsir, 2023; Murwaningsari, 2019). Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas masa depannya, dan akan berdampak langsung pada keputusan investasi. Oleh karena itu, variabel yang memengaruhi nilai perusahaan sangatlah penting. Penghindaran pajak meningkatkan risiko perusahaan dengan menyesatkan investor dengan laporan keuangannya. Disisi lain penghindaran pajak memiliki risiko yang besar antara perusahaan dengan otoritas pajak, apabila terlalu menghemat pengeluaran atas pajaknya, kemungkinan ada indikasi perusahaan melakukan penggelapan pajak yang ilegal dan membebankan perusahaan atas denda sanksi jika benar terjadi adanya penggelapan pajak yang dilakukan perusahaan. Akibatnya, investor kehilangan minat terhadap skema penghindaran pajak perusahaan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama dengan hasil penelitian (Devi & Aris, 2023; IZFS et al., 2022; Kusuma & Rahyuda, 2022; Sudrajat & Ariesta, 2022). Berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas menjamin perubahan nilai atau harga saham perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan laba per aset dapat menunjukkan profitabilitas yang lebih tinggi, hal itu secara otomatis menghasilkan valuasi perusahaan yang lebih tinggi.

Daftar Pustaka

- Adekoya, O. B., Oliyide, J. A., Yaya, O. S., & Al-Faryan, M. A. S. (2022). Does oil connect differently with prominent assets during war? Analysis of intra-day data during the Russia-Ukraine saga. *Resources Policy*, 77, 102728. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.102728>
- Ahmed, A., Khurshid, M. K., Riaz, Z., Zulfiqar, M., & Yousaf, M. U. (2024). Intellectual capital and firm value: The role of firm performance. *Journal of Management Info*, 9(3), 402–417. <https://doi.org/10.31580/jmi.v9i3.2666>
- Alaika, A. A., Chaerani, E. Y., Fuqoha, M. S., & Firmansyah, A. (2023). Tax avoidance and firm value: moderating role of intellectual capital. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 16(1), 50. <https://doi.org/10.35448/jrat.v16i1.19172>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 44–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Devi, A. R., & Aris, M. A. (2023). The influence of corporate social responsibility, dividend payout ratio, intellectual capital, and profitability on firm value of companies affected by the covid-19 pandemic (empirical study of food and beverage companies listed on the Indonesia stock exchange in 2020-2021). *The International Journal of Business Management and Technology*, 7. www.theijbmt.com
- European Council. (n.d.). Impact of Russia's invasion of Ukraine on the markets: EU response. <https://www.consilium.europa.eu/en/policies/eu-response-ukraine-invasion/impact-of-russia-s-invasion-of-ukraine-on-the-markets-eu-response/>.

- Ferriswara, D., Sayidah, N., & Agus Buniarto, E. (2022). Do corporate governance, capital structure predict financial performance and firm value?(empirical study of Jakarta Islamic index). *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2147123>
- Garcia-Perez, A., Ghio, A., Occhipinti, Z., & Verona, R. (2020). Knowledge management and intellectual capital in knowledge-based organisations: a review and theoretical perspectives. *Journal of Knowledge Management*, 24(7), 1719–1754. <https://doi.org/10.1108/JKM-12-2019-0703>
- Harahap, C. D., Juliana, I., & Lindayani, F. F. (2019). The impact of environmental performance and profitability on firm value. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 53–70. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4665>
- Ishlah, R. N., & Natsir, K. (2023). The effect of financial performance, tax avoidance, and investment opportunity set on firm value in the agricultural sector. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 673–683. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.11.673-683>
- IZFS, R. D., Tarmedi, E., Hidayat, Y. M., Surachim, A., & Debora, C. (2022). The effect of profitability and liquidity on firms value. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220701.025>
- Kusuma, R. A., & Rahyuda, H. (2022). Pengaruh modal intelektual dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7), 1397. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i07.p07>
- Murwaningsari, H. E. (2019). Intellectual capital, tax avoidance and firm value. *International Journal of Business, Economics and Law*, 18.
- Rastogi, P. N. (2000). Knowledge management and intellectual capital – the new virtuous reality of competitiveness. *Human Systems Management*, 19(1), 39–48. <https://doi.org/10.3233/HSM-2000-19105>
- Ria. (2023). Profitability moderation on the effect of tax avoidance on company value. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 3(5), 1099–1104. <https://doi.org/10.55927/mudima.v3i5.3000>
- Subaida, I., Nurkholis, N., & Mardiati, E. (2018). Effect of intellectual capital and intellectual capital disclosure on firm value. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 16(1), 125–135. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2018.016.01.15>
- Sudrajat, & Ariesta, A. (2022). Pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada masa pandemi covid-19 (studi pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI).
- Umar, Z., Polat, O., Choi, S.-Y., & Teplova, T. (2022). The impact of the Russia-Ukraine conflict on the connectedness of financial markets. *Finance Research Letters*, 48, 102976. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102976>